

## ABSTRAK

Cina mendominasi kawasan Laut Cina Selatan dengan mendeklarasikan memiliki bagian terbesar teritori tersebut, mencakup 90% teritori tersebut yaitu ratusan kilometer di selatan dan timur Hainan. Klaim Cina tersebut berbenturan dengan apa yang telah ditetapkan UNCLOS pada tahun 1982 mengenai batas – batas wilayah negara. Selain itu, Cina juga membangun pulau buatan di teritori Laut Cina Selatan. Tak kurang dari Filipina, Brunei Darussalam, Taiwan, Vietnam dan Malaysia berebut wilayah tersebut dengan Cina. Selain itu, terdapat beberapa negara yang terlibat meskipun tidak berbatasan langsung dengan Laut Cina Selatan yaitu aliansi militer Australia – Amerika Serikat.

Aliansi antara Australia dengan Amerika Serikat telah terjalin sejak perjanjian ANZUS ditandatangani pada tahun 1951. Pada konflik teritori Laut Cina Selatan, kedua negara tersebut memiliki kepentingan masing . Australia memiliki kepentingan untuk menjaga kestabilan keamanan kawasan Asia Pasifik. Sedangkan Amerika Serikat tidak ingin posisinya sebagai negara terkuat di dunia diambil alih oleh Cina.

Tulisan ini akan menganalisa bagaimana upaya aliansi militer Australia – Amerika Serikat dalam menangkal dominasi Cina di kawasan Laut Cina Selatan. Berdasarkan konsep Aliansi Pertahanan dan *Deterrence* (Penangkalan). Upaya yang dilakukan aliansi militer antara Australia dan Amerika Serikat dalam menangkal dominasi Cina di Laut Cina Selatan yaitu melalui upaya *deterrence* gelar armada perang dan “*Psywar*”.

***Kata kunci*** : Cina, UNCLOS, ANZUS, Laut Cina Selatan

***THE AUSTRALIA – UNITED STATES MILITARY ALLIANCE IN  
DETECTING CHINESE DOMINATION IN SOUTH CHINA SEA  
TERRITORY PERIOD 2011 - 2018***

**ABSTRACT**

China dominates the South China Sea region by declaring the largest part of the territory, covering 90% of the territory, around hundreds of kilometers in the south and east of Hainan. The Chinese claim collided with what was established by UNCLOS in 1982 regarding the country's territorial boundaries. China also built reclamation islands in the territory of the South China Sea. The Philippines, Brunei Darussalam, Taiwan, Vietnam and Malaysia are fighting over the region with China. In addition, there are several countries involved, although not directly adjacent to the South China Sea, namely the Australia - United States military alliance.

The alliance between Australia and the United States has been established since the ANZUS agreement was signed in 1951. In the conflict of the South China Sea territory, the two countries have their own interests. Australia has an interest in maintaining the security of the Asia Pacific region. Whereas the United States does not want its position as the strongest country in the world to be taken over by China.

This thesis will analyze how the Australia-United States military alliance attempts to deter Chinese domination in the South China Sea region. Based on the concept of the Defense Alliance and Deterrence. Efforts carried out by a military alliance between Australia and the United States in deterring Chinese domination in the South China Sea can be seen through the efforts of military exercises and psywar.

***Keywords :*** China, UNCLOS, ANZUS, South China Sea